

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait implementasi bimbingan konseling Islam dengan bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi ibadah pada anak di Panti Asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus.

1. Implementasi pelaksanaan bimbingan konseling dengan menggunakan bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh pengasuh, ustadz atau guru Panti asuhan Al Hasaniyyah menggunakan metode kelompok yang dimana metode konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di majlelis atau panti. 1) Tahapan awal, pada tahapan awal ini konselor/uastaz Panti asuhan Al Hasaniyyah melakukan pengenalan materi seperti fikih ibadah. 2) Tahapan penengah Pada tahapan penengah ini konselor/ustadz Panti asuhan Al Hasaniyyah menggunakan kitab-kitab klasik seperti salah satunya kitab Safinatun Najah dalam menerapkan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan bimbingan konseling Islam dengan cara ceramah. 3) Tahapan akhir, pada tahapan akhir ini konselor/ustadz Panti asuhan Al Hasaniyyah memanjatkan do'an kepada Allah agar hati dan perbuatan dalam beramal baik bisa diterima dan mendapatkan ganjaran yang pantas dari Allah SWT. Implementasi metode bimbingan bimbingan konseling Islam yang dilakukan di panti asuhan Al-Hasaniyyah Kaliwungu Kudus guru atau ustadz memberi arahan kepada anak-anak untuk ilmu yang sudah di dapatkan dengan cara mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti solat berjemaah lima waktu, puasa, berbuat baik sesama manusia dan memberi keteladanan.
2. Faktor pendukung dalam implementasi metode bimbingan bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi ibadah pada anak di panti asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus ada 3 (tiga), *pertama*, anak pandi

sendiri; *kedua*, guru/ustadz dan *ketiga*, fasilitas. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode bimbingan bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi ibadah pada anak di panti asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus ada 3 (tiga), *pertama*, anak pandi sendiri; *kedua*, guru/ustadz dan *ketiga*, fasilitas.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran terkait implementasi bimbingan konseling Islam dengan bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi ibadah pada anak di Panti Asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus.

1. Untuk pengasuh panti asuhan Al Hasaniyyah diharapkan tidak hanya bimbingan kelompok saja dalam penerapan bimbingan konseling Islam, harus ada bimbingan secara personal pada anak-anak panti agar terjalin kedekatan yang intens antara pengasuh atau guru dan anak-anak panti.
2. Perlu adanya perawatan fasilitas penunjang pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling Islam agar tetap bisa dimanfaatkan dan tidak cepat rusak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengevaluasi dan memperbaiki penelitian ini melalui kajian lebih dalam tentang kajian tematik dengan menyesuaikan kondisi yang ada pada penelitian yang akan datang.
4. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan bacaan agar tau bagaimana implementasi bimbingan konseling Islam dengan menggunakan bimbingan konseling Islam guna menumbuhkan motivasi ibadah pada anak-anak mereka.